

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian penulis terkait dengan latar belakang perumusan masalah yaitu “Bagaimana Implementasi Program Kampung Sadar Administrasi Kependudukan (KAMSA) dalam kepemilikan Kartu Identitas Anak Kelurahan Jati Padang?”, dilihat dari 4 indikator keberhasilan yaitu otoritas program, kebijakan, keuntungan (*benefit*) dan *tangible output*, dapat dikatakan bahwa implementasi kebijakan belum berjalan dengan baik, dikarenakan otoritas program Kampung Sadar belum berhasil. Argumentasi mengenai belum berhasilnya implementasi Kampung Sadar adalah belum tercapainya cakupan kepemilikan dokumen administrasi kependudukan KIA. Selain itu pada indikator Kebijakan belum berhasil karena belum semua masyarakat mengetahui program KAMSA dan proses mekanisme KAMSA.

Argumen selanjutnya yaitu pada indikator keuntungan yang dikatakan berhasil, dilihat dari keselerasan pendataan masyarakat yang dilakukan Dukcapil juga menciptakan pelayanan administrasi yang tepat sasaran. Masyarakat juga menjadi tahu jika mereka belum memiliki kelengkapan administrasi kependudukan KIA. Selain itu pada indikator *tangible output* dapat dikatakan berhasil. Hal ini didukung dengan adanya alat-alat penunjang seperti mesin cetak KIA yang baru.

5.2 Saran

Berdasarkan kekurangan yang telah disebutkan diatas, maka penulis memberikan saran mengenai Implementasi Program Kampung Sadar Administrasi Kependudukan (KAMSA) dalam Kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kelurahan Jati Padang, yaitu:

1. Saran Praktis

Disarankan kepada Kepala Satuan Pelayanan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kelurahan Jati Padang untuk meningkatkan sosialisasi secara langsung melalui pertemuan warga dan secara tidak langsung melalui *pamphlet* atau edaran. Sehingga terjadi peningkatan jumlah pencetakan Kartu Identitas Anak (KIA)

2. Saran Teoritis

Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali penelitian tentang Program KAMSA, khususnya program Kartu Identitas Anak (KIA) secara lebih luas